NAMA : TEGUH AGUNG PRABOWO

NIM : 512121230007

JURUSAN : SISTEM INFORMASI (INABA)

MATA KULIAH : PEMROGRAMAN MOBILE - UAS

1. Jelaskan apa kelebihan dan kekurangan membuat aplikasi mobile dengan android native dan hybrid

JAWAB :

Aplikasi hybrid adalah salah satu jenis aplikasi yang memiliki proses pemrograman unik dalam dunia pengembangan aplikasi. Aplikasi hybrid adalah aplikasi web yang Kemudian ditransformasikan menjadi kode native. Aplikasi jenis ini dapat digunakan pada platform seperti iOS dan Android. Aplikasi jenis ini menggunakan web view control seperti UIWebView pada iOS dan Webvies untuk Android, dan lain-lain.

Web view ini digunakan untuk mempresentasikan file HTML dan JavaScript dengan format full-screen menggunakan browser rendering engine native. Jenis browser rendering engine yang sering digunakan untuk iOS, Android, Blackberry, dan lain-lain adalah WebKit. Dengan ini, user dapat melihat tampilan web secara full-screen.

**KELEBIHAN APLIKASI HYBRID**

1. Pengembangan lebih mudah

Keuntungan dari aplikasi hybrid dibanding web dan native adalah kemudahan pengembangannya.

Banyak developer atau pengembang aplikasi menyukai tipe aplikasi ini, khususnya yang masih pemula dan belum memiliki akses tool profesional.

Dengan aplikasi hybrid, developer dapat mengembangkan aplikasi secara lebih sederhana dibanding aplikasi native.

1. Loading cepat

Kelebihan aplikasi hybrid adalah kinerja serta loadingnya yang cepat.

Hal ini tentu sangat disukai user dan developer.

Kecepatan kinerja dan loading aplikasi hybrid ini disebabkan oleh penggabungn aplikasi native dan kecepatan aplikasi web sehingga performa aplikasi hybrid bisa lebih maksimal.

1. Multiplatform

Sebuah aplikasi hybrid dapat dengan mudah dipindahkan dan di-install pada sistem operasi lainnya tanpa kesulitan.

Oleh karena itu, banyak developer yang memilih tipe aplikasi ini apabila ingin mengembangkan aplikasi di lebih dari satu platform

1. Biaya pengembangan terjangkau

Selain mudah dikembangkan, aplikasi hybrid adalah tipe aplikasi yang rendah biaya.

Tentu saja, biaya yang rendah ini tidak berarti kualitasnya pun rendah.

Layanan dari aplikasi hybrid tidak kalah bagus dengan native dan web, oleh sebab itu aplikasi hybrid banyak dipilih oleh developer.

**KEKURANGAN APLIKASI HYBRID**

1. Antarmuka yang terbatas

Salah satu kekurangan dari aplikasi hybrid adalah desain antarmukanya yang terbatas.

Karena bukan aplikasi native, antarmuka pengguna aplikasi hybrid tidak sebagus native karena keterbatasan WebView sebagai tool yang digunakan.

Keterbatasan antarmuka pengguna ini juga bisa menyebabkan kesulitan pengguna untuk menggunakan aplikasi hybrid.

1. Kesulitan menggunakan kapasitas maksimum platform

Platform seperti iOs dan Android memiliki kapasitas unik yang harusnya dapat digunakan secara maksimal oleh developer saat mengembangkan suatu aplikasi.

Namun, dengan aplikasi hybrid, cukup sulit untuk menggunakan kemampuan platofm secara maksimal.

Jika menggunakan plugin dan kode khusus pada platform untuk mencapai kapasitas maksimum, maka proses pengembangannya justru akan menjadi sulit.

1. Selain flutter sebutkan framework apalagi yang biasa digunakan untuk membuat aplikasi mobile?

JAWAB :

1. Flutter
2. React Native
3. Xamarin
4. Ionic
5. NativeScript
6. Berdasarkan project Akhir anda buatlah dokumentasinya dengan pengumpulan format .pdf minimal 7 halaman dan upload/push/commit full source code project akhirnya anda di gitlab atau github sertakan link nya didalam dokumentasi (jangan di set private repositorinya).

JAWAB :

Link Github

https://github.com/prabowoteguh/CRUD\_FLUTTER

